

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Tabel 2.1

| A. Program utama | B. Program tambahan |
|--|--|
| Membantu meningkatkan penjualan UMKM produk Kerupuk Rebon melalui pemanfaatan teknologi informasi. | Melakukan kegiatan kerja bakti rutin yang di lakukan di Masjid Nurul Iman Desa Pakuan Aji Sp 3 |
| Melakukan inovasi produk dan kemasan pada produk kerupuk | Melakukan pendampingan belajar anak |
| Pembuatan media promosi dengan menggunakan media social | Program pencegahan penularan covid-19 |
| Pembuatan desain merk pada UMKM Kerupuk Rebon guna pengembangan produk | |

A. Program utama

1. Melakukan Inovasi Kemasan pada Produk Kerupuk

Salah satu hal yang menghambat perkembangan UMKM adalah kurang adanya inovasi terhadap kemasan produk. Hal ini juga dirasakan oleh UMKM Ibu Neneng. Beliau menjelaskan bahwa UMKM Kerupuk miliknya belum menggunakan merk. Hal ini jika dibiarkan maka berakibat menimbulkan kerugian. Maka dari itu, penulis mencoba untuk memberikan ide untuk menginovasi kerupuk rebon dengan memberikan merk dan membuat kemasan yang lebih menarik yang bernilai jual. Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa). Inovasi produk memiliki arti sebagai suatu kemajuan fungsional dari suatu produk yang bisa membuat produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk

pesaing. Minimal produk terbaru tersebut lebih bagus dari produk yang sebelumnya. Karena jika suatu produk memiliki suatu keunggulan, maka akan dilihat sebagai nilai tambah untuk konsumen. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis melakukan inovasi pada kemasan produk kerupuk rebon. Menurut **Kotler & Keller** (2009:27) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Kita ketahui bahwa biasanya kerupuk rebon menggunakan plastik yang ukuran dan bentuk nya sama seperti kebanyakan kerupuk dan di tutup menggunakan ikatan tali pelastik. Akan tetapi, kami menggunakan plastik dengan ukuran dan bentuk yang lebih elegan dan lebih menarik dibandingkan dengan kemasan plastik biasanya dan di tutup menggunakan alat perekat kemasan plastik yang akan membuat produk kerupuk rebon lebih awet.

2. Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial

Pendistribusian barang merupakan masalah yang sering dihadapi dalam urusan bisnis. Hal ini juga dialami oleh UMKM Kerupuk Rebon Ibu Neneng yang saat ini hanya fokus mendistribusikan barang kepada beberapa warung yang ada di desa Pakuan Aji saja di karenakan kurangnya sumber daya manusia. Tentunya cara pemasaran ini masih sangat sederhana dan terbatas nya jumlah produk yang di produksi. Selain itu kurangnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh pemilik UMKM kerupuk, membuat mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Maka dari itu, penulis membantu pemilik untuk memasarkan produk dengan bantuan media sosial. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

Contoh media sosial yang saat ini marak digunakan oleh masyarakat adalah Instagram, facebook. Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Maka dari itu, penulis menggunakan media sosial yaitu whatsapp, facebook dan instagram untuk membantu memasarkan produk kerupuk rebon . Diharapkan melalui program pembuatan media promosi dengan bantuan media sosial ini, dapat membuat UMKM kerupuk rebon yang ada di Pakuan Aji SP 3 bisa dikenal diberbagai daerah sehingga itu juga akan memperluas jangkauan pangsa pasar.

3. Pembuatan Design Merk pada UMKM Kerupuk Rebon Guna Pengembangan Produk

Salah satu permasalahan UMKM yang sering luput dari perhatian adalah *branding*. Begitupun dengan UMKM Kerupuk Rebon Ibu Neneng. UMKM ini hanya fokus menjual dan menjual tanpa memikirkan bagaimana kualitas *merk* dari produknya. Sehingga membuat pembeli kesulitan untuk membedakan yang mana kerupuk rebon yang di produksi oleh Ibu Neneng dengan kerupuk rebon yang

ada di pasaran. Maka dari itu, menjaga kualitas *branding* sangatlah penting dalam upaya membesarkan bisnis UMKM. Dengan kualitas branding yang baik, suatu produk akan lebih mudah diingat oleh khalayak sehingga peluang terjadinya penjualan pun semakin besar. Menurut **David** merek adalah seperangkat aset yang ditautkan dengan nama dan simbol yang menambah nilai yang diberikan oleh suatu produk. *Merk* adalah suatu nama atau simbol yang bersifat membedakan (baik berupa logo, cap atau kemasan) untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang penjual atau kelompok tertentu. *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari kerupuk rebon itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan. Diharapkan dengan program pemberian Merk ini, dapat menyelesaikan salah satu dari permasalahan yang ada di UMKM serta mengembangkan UMKM Kerupuk Rebon Ibu Neneng agar makin dikenal diberbagai wilayah daerah.

B. Program tambahan

1. Kerja Bakti

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Pakuan Aji Sp 3 Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Pakuan Aji Sp 3 khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakan bersih-bersih di Masjid Nurul Iman di Desa Pakuan Aji Sp 3.

2. Melakukan Pendampingan Belajar Anak

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan anak-anak lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. anak-anak cenderung lebih asik bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu, penulis membantu mengawasi anak – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukan dirumah dan tetap menerapkan *physical distancing*. Penulis bekerja sama dengan guru les yang ada, penulis diberikan modul pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan anak ini, bisa membantu orang tua dan terkhusus anak-anak agar tetap memiliki semangat belajar meski ditengah pandemi.

3. Program Pencegahan Penularan Covid-19

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan, membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan covid-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah, warga Desa Pakuan Amendapatkan sedikit edukasi yaitu tentang penggunaan masker ketika berada di luar rumah, serta penggunaan *handsanitizer* ketika berada jauh dari air mengalir. Penulis juga membagikan masker, handsanitizer, dan poster tentang pencegahan covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Table 2.2

| No | Kegiatan | Hari/Tanggal | Keterangan |
|-----|---|--------------------------------------|------------|
| 1. | Meminta izin kepada kepala desa | Senin, 15 februari 2021 | Terlaksana |
| 2. | Melakukan pendampingan belajar anak | Selasa – Jumat, 16- 19 februari 2021 | Terlaksana |
| 3. | Melakukan senam bersama dengan warga sekitar rumah | Rabu – Jumat, 20 februari 2021 | Terlaksana |
| 4. | Melakukan kunjungan umkm kerupuk | Senin – Selasa, 21 februari 2021 | Terlaksana |
| 6. | Pembagian masker dan memberikan penyuluhan covid-19 menggunakan poster kepada warga RT/RK 013/003 | Senin-rabu 22-24 februari 2021 | Terlaksana |
| 7. | Membantu kegiatan rutin bersih-bersih masjid nurul iman | Kamis, 25 & 04 februari 2021 | Terlaksana |
| 8. | Membantu pembetulan kepengurusan fatayat NU ranting pakuan aji | Jumat-minggu, 26- 28 februari 2021 | Terlaksana |
| 9. | Melakukan pendampingan belajar anak | Senin-rabu, 01-03 maret 2021 | Terlaksana |
| 10. | buat desain banner untuk tan sodakoh | Kamis, 04 maret 2021 | Terlaksana |
| 11. | Membantu kegiatan sodakoh yang di adakan setiap hari jumat | Jumat,05 maret 2021 | Terlaksana |
| 12. | Membantu kegiatan UMKM Kerupuk rebon | Sabtu-rabu, 06-10 maret 2021 | Terlaksana |

| | | | |
|-----|---------------------------------|-------------------------------|------------|
| 13. | Membuat desain merk dan kemasan | Kamis-sabtu, 11-14 maret 2021 | Terlaksana |
|-----|---------------------------------|-------------------------------|------------|

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

A. Program utama

1. Inovasi Produk dan Kemasan

Hasil inovasi dari kemasan yang mudah rusak akibat tali pengikat yang tidak kuat dan dikemas dengan menggunakan kemasan baru disertai dengan pemberian merek guna menambah nilai jual produk.



Gambar 1 Inovasi Produk dan Kemasan

2. Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial

Media sosial merupakan tempat yang saat ini banyak digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh media sosial dan jangkauannya yang luas. Salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk pemasaran adalah Instagram



Gambar 2 Pemasaran di Media Online (Instagram)

3. Pembuatan Design Merk

Merk ini digunakan untuk membedakan produk Kerupuk Rebon Ibu Neneng dengan produk pesaingnya. *Merk* merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Tahu, karena *Merk* merupakan identitas dari usaha tersebut. *Merk* bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya



Gambar 3 Design *Merk* untuk UMKM Kerupuk Rebon

B. Program tambahan

1. Kerja bakti

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Pakuan Aji Sp 3 Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Pakuan Aji Sp 3 khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakan bersih-bersih di Masjid Nurul Iman di Desa Pakuan Aji Sp 3.



Gambar 1 kerja bakti di Masjid Nurul Iman

2. Pendampingan belajar anak

Mendampingi anak dalam proses pembelajaran dari rumah sehingga anak tetap ceria dan produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah.



Gambar 2 Pendampingan Belajar Anak

3. Pembagian masker

Memakai masker dan sosialisasi covid-19 menggunakan poster merupakan salah satu dari bagian protokol kesehatan yang wajib diterapkan guna menghindari penularan virus corona. Pembagian masker diharapkan akan membantu masyarakat agar lebih peduli dan waspada terhadap penularan covid-19.



Gambar 3 Pembagian Masker

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Desa Pakuan Aji Sp 3:

1. UMKM Kerupuk Rebon Ibu Neneng memiliki produk yang baru dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya.
2. Pemberian label serta kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk UMKM Kerupuk Rebon Ibu Neneng.
3. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan platform digital di era sekarang.
4. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
5. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah.
6. Pembagian Masker dan membuat poster membantu mengingatkan masyarakat lebih taat dalam menerapkan protokol kesehatan,
7. Kegiatan bersih-bersih rutin menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong royong